

PT Asuransi BRI Life terdaftar di dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

Profil BRI Life

PT Asuransi BRI Life didirikan oleh Dana Pensiun Bank Rakyat Indonesia pada tanggal 28 Oktober 1987. Sebelumnya, perusahaan bernama Bringin Jiwa Sejahtera dan dimiliki oleh Dana Pensiun BRI. Namun sejak Desember 2015, BRI mengakuisisi saham perusahaan dan mengubah nama perusahaan menjadi BRI Life dari sebelumnya Asuransi Bringin Jiwa Sejahtera. BRI Life melakukan kegiatan usaha asuransi jiwa yang meliputi : Asuransi jiwa, Asuransi Kesehatan, Program Dana Pensiun, Kecelakaan Diri, Anuitas, dan Program Kesejahteraan hari tua untuk memenuhi kebutuhan masyarakat secara perorangan maupun Korporasi. Pada tahun 2023 dana Kelolaan BRI Life Mencapai Rp 23.046 triliun dengan laba setelah Pajak sebesar Rp 501.124 Miliar serta memiliki RBC 524% (Desember 2023)

Tujuan Investasi

Darlink Amanah bertujuan mendapatkan hasil investasi yang optimal pada instrumen investasi berbasis syariah, yaitu pasar uang dan saham. Jenis investasi ini memiliki risiko cukup tinggi dan memberikan hasil investasi yang relatif tinggi.

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran	: 17 Juni 2013
Mata Uang	: Rupiah (Rp)
Total Nilai Aktiva Bersih	: Rp 8,062,656,926.30
Jumlah Outstanding Unit	: 8,810,618.61
NAB/Unit	: Rp 915.1068
Minimum Investasi	: Rp 100,000.00
Bank Kustodian	: Standard Chartered Bank
Profil Risiko	: Tinggi
Manajer Investasi	: BNP Paribas

Kebijakan Investasi

Pasar Uang Syariah	0 % - 20 %
Saham Syariah	80 % - 100 %

Kinerja Investasi

Darlink Amanah	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	YTD	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Terbit
Fund	-0.28%	-1.57%	0.10%	0.33%	-1.48%	1.98%	-6.13%	-8.49%
Benchmark *								
- Indeks Saham Syariah Indonesia	1.03%	1.79%	1.78%	0.36%	9.34%	6.93%	3.34%	

Ulasan Makro Ekonomi

Inflasi Indonesia turun ke level 2.84% YoY pada bulan Mei 2024. Tingkat inflasi ini melambat dibandingkan level 3.0% YoY pada bulan April 2024 dan lebih rendah dari ekspektasi 2.94% YoY. Catatan inflasi bulan Mei 2024 ini juga merupakan angka inflasi terendah sejak bulan Februari 2024, dan tetap berada dalam kisaran target bank sentral sebesar 1.5% hingga 3.5%. Inflasi terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran, utamanya kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,18%. Kurs Rupiah terhadap USD menguat tipis di level 16.255 pada akhir bulan Mei 2024 atau sebesar 0.15% MoM, akan tetapi mata uang rupiah secara Ytd mengalami depresiasi sekitar 5.62%. Rupiah diprediksi akan mengalami penguatan pada awal Juni 2024 dikarenakan Data PMI dan data produk domestik bruto (PDB) AS melemah, mendorong spekulasi negara ekonomi terbesar dunia sedang melemah. IHSG pada akhir bulan Mei 2024 mengalami penurunan signifikan. Saham-saham big caps bergerak turun signifikan tercermin dari indeks LQ45 turun sebesar 5.97% MoM. Saham BBNi mengalami pelemahan paling besar yaitu turun 16.19% MoM. Diikuti saham BMRI melemah sebesar 14.49% MoM, Saham BBRI mengalami pelemahan sebesar 12.15% MoM dan saham BCA ditutup melemah sebesar 5.61% MoM. Penurunan IHSG yang signifikan diakibatkan oleh outflow para investor dari pasar saham akibat ketidakpastian perekonomian global.

Biaya – Biaya :

- Biaya Pengelolaan Investasi	: 0,75% p.a
- Biaya Top Up	: 3,00% per transaksi
- Biaya Pengalihan Dana Investasi	: Rp 45,000 per transaksi
- Biaya Administrasi	: Rp 25.000

10 Kepemilikan Aset Terbesar

- | | |
|-------------------------------|-----------------------------------|
| 1. AKR Corporindo (Saham) | 6. Kalbe Farma (Saham) |
| 2. Telkom Indonesia (Saham) | 7. Indofood Sukses Makmur (Saham) |
| 3. Amman Mineral Int (Saham) | 8. Maybank Syariah (Deposito) |
| 4. Indosat (Saham) | 9. Bank BTN Syariah (Deposito) |
| 5. Erajaya Swasembada (Saham) | 10. Bank BTPN Syariah (Deposito) |

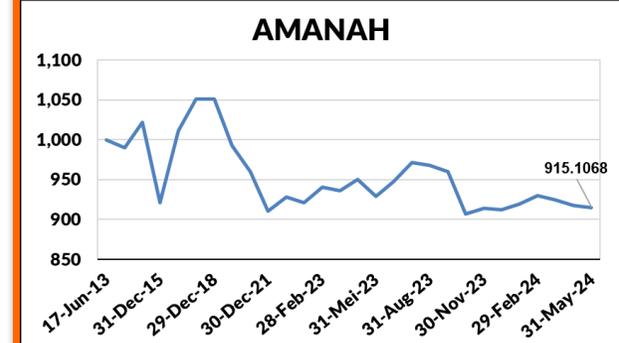
Alokasi Sektor-sektor Industri

- Pertambangan
- Layanan
- Properti
- Infrastruktur
- Industri dasar & kimia
- Industri barang konsumsi
- Keuangan

Komposisi Portfolio

Saham Syariah	: 82.78%
Deposito	: 15.04%
Kas	: 1.63%
Obligasi	: 0.55%

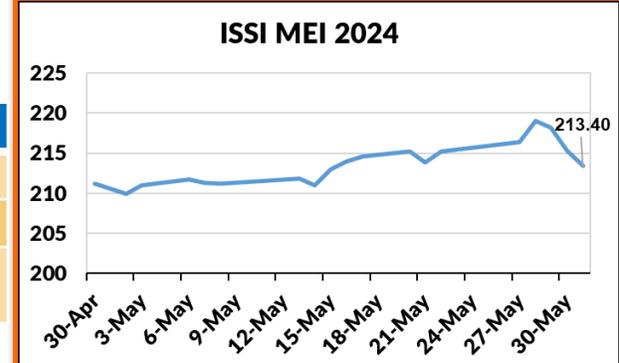
Pergerakan Harga Unit Sejak Peluncuran



Pergerakan Harga Darlink dengan Benchmark



Indonesia Sharia Stock Index



DISCLAIMER : Laporan ini disiapkan oleh BRI Life untuk tujuan memberikan informasi. Seluruh ulasan di atas dibuat berdasarkan data dan informasi sesuai dengan periode pelaporan, dan dapat berubah dari waktu ke waktu. Nilai hasil Investasi di dalam produk unit link bisa naik atau turun. Kinerja masa lalu dan perkiraan yang dibuat bukan merupakan indikasi kinerja yang akan datang. Sebelum melakukan Investasi, calon Investor harus membaca dan memahami terlebih dahulu semua risiko yang terkait dengan produk unit link.